

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis laporan kasus

Laporan tugas akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan jenis metode penelitian studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari menggunakan satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus ini sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.R di wilayah kerja PBM darma bakti dengan manajemen 7 langkah Vernay dan data perkembangan SOAP.

B. Lokasi dan waktu

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja PBM darma bakti. Waktu penyusunan laporan dimulai sejak pertama kali kontak saat hamil trimester III tanggal 20 Mei 2023 sampai dengan masa nifas tanggal 25 Mei 2023

C. Subjek laporan kasus

Subjek merupakan orang yang di jadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoatmodjo, 2012). Subjek yang di ambil untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah Ny."R" umur 27 tahun,G2P1A0 hamil 40 minggu 6 hari yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga,serta lokasi rumah Di kec. Ranomeeto btn puri kencana 2.Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

D. Instrumen laporan kasus

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap,dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument yang digunakan dalam pengambilan data untuk kasus ini menggunakan studi dokumentasi dalam bentuk format pengkajian Asuhan Kebidanan 7 langkah Verney dengan metode perkembangan SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

E. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prioritas utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian, hal ini diungkapkan karena

tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data, baik primer maupun sekunder (Sugiyono, 2013).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil oleh objek penelitian oleh penulis perorangan maupun organisasi (Notoatmodjo,2012). Data primer terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang dimana peneliti bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu (Sugiyono,2013). Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan Ny.R untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang identitas dan data subjektif yang terjadi pada Ny."R".

b. Pemeriksaan Fisik

Pengkajian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien.Pada kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pemeriksaan fisik yang adalah sebagai berikut

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang secara sistematis, observasi dilaksanakan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dilakukan untuk mengamati keadaan ibu pada saat pemeriksaan kehamilan mulai dari kepala sampai kaki, persalinan, nifas dan bayi baru lahir ada atau tidaknya komplikasi.

2) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memeriksa tekanan darah ibu normal atau tidak.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pelaksanaan

observasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil (Notoadmodjo, 2010).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmodjo,2010).

a. Kepustakaan

Kepustakaan yaitu memperoleh berbagai informasi berita berupa teori-teori, generalisasi maupun konsep yang dikemukakan oleh berbagai ahli dan buku-buku sumber yang ada (Notoatmodjo, 2010).

b. Buku KIA

Untuk melihat riwayat kunjungan ANC Ibu

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik dokumentasi resmi maupun dokumentasi tidak resmi. Dalam pengambilan kasus ini menggunakan dokumentasi dari catatan rekam medis di BPM Darma bakti (Notoatmodjo, 2010).

F. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membanding kenapa yang dikatakan orang atau informasi tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/ arsip serta pelaksanaannya. Triangulasi yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi sumber data

Dilihat dengan membandingkan mengecek balik derajat k alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dilakukan dengan cara: kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan

alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain, perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
2. Triangulasi pengamat

Triangulasi pengamatan adalah pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.